

PERAN GURU DALAM MEMILIH DAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN YANG TEPAT

Suci Rahma Aulia Fani Pane¹, Siti Enjelina Pohan², Mei Armisah Tumanggor³,
Gusmaneli⁴

suci.07112003@gmail.com¹, hasibuanhsb847@gmail.com², meiarmisaht@gmail.com³,
gusmanelimpd@uinib.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Jurnal ini membahas asal usul dan perkembangan strategi dari konteks militer hingga aplikasinya dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pendapat berbagai ahli mengenai strategi pembelajaran juga disajikan, mulai dari definisi sempit sebagai metode belajar hingga pandangan yang lebih luas mencakup seluruh aspek yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, jurnal ini juga membahas pentingnya pembelajaran yang menyenangkan atau joyful learning dalam menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Berbagai strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti penggunaan permainan, humor, media video, dan pembelajaran berbasis masalah, juga dibahas sebagai alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan berdaya guna. Selanjutnya, jurnal ini membahas pengorganisasi bahan ajar sebagai bagian penting dari strategi pembelajaran. Sudut pandang dari disiplin, ilmu, sistem, dan proses dalam pengorganisasi bahan ajar juga turut dibahas untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Di akhir, jurnal ini menyoroti peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai strategi pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran.

ABSTRACT

This journal discusses the origins and development of strategy from the military context to its application in learning strategies. Learning strategies are defined as important activities in achieving learning goals effectively and efficiently. The opinions of various experts regarding learning strategies are also presented, ranging from a narrow definition as a learning method to a broader view covering all aspects related to learning objectives. Apart from that, this journal also discusses the importance of fun or enjoyable learning in creating a learning environment that inspires and encourages students to be actively involved in learning. Various fun learning strategies, such as the use of games, humor, video media, and problem-based learning, are also discussed as effective alternatives in creating interesting and effective learning. Furthermore, this journal discusses the organization of teaching materials as an important part of learning strategies. Perspectives from disciplines, science, systems and processes in organizing teaching materials are also discussed to provide a more comprehensive understanding. At the end, this journal highlights the teacher's role in selecting and implementing appropriate learning strategies. With a deep understanding of various learning strategies, teachers can create an effective learning environment and support maximum student development.

Keywords: Strategy, Learning.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, interaksi antara berbagai elemen seperti guru, siswa, tujuan, materi, alat, metode, dan lainnya saling berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan. Siswa memiliki peran sentral dalam proses ini karena mereka adalah yang harus mencapai tujuan pembelajaran dengan mengalami perubahan dan perkembangan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap siswa sangat penting bagi guru agar dapat

menciptakan lingkungan yang sesuai dan memberikan pengaruh optimal bagi proses pembelajaran yang sukses.

Selain itu, dalam konteks belajar mengajar di kelas, semua kegiatan yang dilakukan guru bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswa agar mereka dapat belajar dengan berhasil. Dengan demikian, fokus utama dari kegiatan mengajar guru adalah pada kegiatan belajar siswa. Secara ringkas, keseluruhan aktivitas yang terjadi dalam proses belajar mengajar, baik oleh guru maupun siswa, bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam jurnal ini, kami akan membahas beberapa strategi pembelajaran yang dianggap tepat dan efektif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Harapannya, jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pendidik, pengambil kebijakan pendidikan, serta peneliti untuk mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan inklusif.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang diuraikan dalam jurnal ini mencakup serangkaian langkah penting yang mengarah pada pemahaman yang komprehensif tentang konsep strategi pembelajaran dari asal-usulnya hingga aplikasinya dalam pembelajaran modern. Pertama, penelusuran asal-usul konsep strategi pembelajaran dilakukan dengan mengidentifikasi kata kunci yang relevan dan menelusuri perkembangannya dari konteks militer Yunani hingga konteks pembelajaran saat ini. Langkah kedua dalam metodologi ini adalah pengumpulan dan analisis konsep dari berbagai sumber terpercaya seperti literatur akademis, buku teks, artikel jurnal, dan pandangan ahli. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep strategi pembelajaran. Selanjutnya, metodologi ini melibatkan perbandingan pendapat ahli seperti Kemp, J. R David, Dick, Carey, Moedjiono, dan Muhammad Surya. Melalui perbandingan ini, pembaca diberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai sudut pandang terkait strategi pembelajaran, mulai dari definisi hingga penerapannya dalam praktik pembelajaran. Penerapan konsep strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran modern menjadi fokus langkah berikutnya dalam metodologi ini. Hal ini mencakup pembahasan mengenai strategi pembelajaran yang menyenangkan, pengorganisasi bahan ajar, strategi penyampaian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan pengevaluasian hasil belajar. Terakhir, metodologi ini mengarah pada pengembangan perspektif yang jelas tentang evolusi konsep strategi pembelajaran dari asal-usulnya hingga aplikasinya dalam praktik pembelajaran saat ini.

Dengan demikian, jurnal dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam kepada pembaca mengenai pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal usul strategi berasal dari kata Yunani “strategos” yang mengacu pada usaha untuk meraih kemenangan dalam pertempuran. Awalnya digunakan dalam konteks militer, istilah “strategi” kini merambah ke berbagai bidang dengan esensi yang sama, termasuk dalam konteks pembelajaran yang dikenal sebagai “strategi pembelajaran.”

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan yang penting dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sementara menurut J. R David, strategi pembelajaran adalah rencana yang berisi rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dick dan Carey menggambarkan strategi pembelajaran sebagai kelompok materi dan langkah pembelajaran

yang digunakan untuk mencapai hasil belajar peserta didik. Moedjiono menambahkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menciptakan konsistensi antara komponen-komponen sistem pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, strategi pembelajaran dapat diartikan secara sempit sebagai metode untuk mencapai tujuan belajar, atau secara luas sebagai cara untuk mengatur seluruh aspek yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan individu dalam memperoleh perubahan perilaku baru melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Muhammad Surya juga menekankan bahwa pembelajaran merupakan tahapan individu untuk mengalami perubahan perilaku secara keseluruhan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Joyfull learning atau pembelajaran yang menyenangkan bukan hanya tentang membuat siswa tertawa, tetapi lebih dari itu. Ini adalah proses pembelajaran di mana hubungan antara siswa dan guru dibangun dalam suasana yang mendukung tanpa tekanan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk merasa senang selama pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan materi pelajaran dengan lebih efektif. Pembelajaran yang menyenangkan atau yang sering disebut sebagai “joyful learning” adalah pendekatan yang lebih dari sekadar membuat siswa tertawa. Ini melibatkan tiga elemen utama, yaitu perencanaan proses pembelajaran oleh pengajar, pemilihan sumber belajar yang efektif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Pentingnya strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan mendorong siswa untuk terlibat dengan lebih baik dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang efektif adalah menggunakan permainan yang terkait dengan materi pelajaran. Hal ini tidak hanya menjaga minat siswa tetap tinggi tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara berkala. Selain itu, penggunaan humor dalam kelas juga memiliki dampak positif. Humor dapat membantu membangun hubungan yang positif antara pengajar dan siswa, mengurangi tingkat stres, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran yang menggunakan media video juga dapat menjadi alternatif yang menyenangkan. Video pembelajaran dapat disampaikan melalui media sosial atau flashdisk, memberikan variasi yang menarik dalam proses pembelajaran. Mengelompokkan siswa untuk mengerjakan tugas bersama adalah strategi lain yang dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Ini juga membantu siswa untuk belajar secara kolaboratif dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Pembelajaran yang bermakna juga penting untuk dipertimbangkan. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa membuat pembelajaran lebih relevan dan berkesan bagi mereka. Terakhir, pembelajaran berbasis masalah dan berbasis pengalaman juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan memberdayakan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis.

Pengorganisasi bahan ajar adalah bagian penting dari strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa sudut pandang, seperti disiplin, ilmu, sistem, dan proses. Sebagai disiplin, pengorganisasi pembelajaran membahas penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran. Sebagai ilmu, pengorganisasi pembelajaran menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran. Sebagai sistem, pengorganisasi pembelajaran adalah pengembangan sistem pembelajaran serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Dalam pengorganisasi bahan ajar, beberapa pertimbangan penting perlu dipertimbangkan. Pertama, bahan ajar harus mengacu pada pembentukan kompetensi dasar dengan jelas dan

sesuai dengan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Kedua, bahan ajar harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa baik dari segi pengetahuan, cara berpikir, maupun perkembangan sosial dan emosional. Ketiga, bahan ajar harus dikembangkan dengan memperhatikan kedekatan dengan siswa secara fisik dan psikis. Keempat, bahan ajar harus bermakna dan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, bahan ajar harus bersifat fleksibel untuk memberi ruang pada pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran. Sistematika pengorganisasi materi ajar merupakan bagian penting dalam menyusun bahan ajar. RPP dan silabus adalah bentuk konkret dari perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar siswa. Pengalokasian waktu juga merupakan pertimbangan penting yang harus dilakukan dalam pengorganisasi bahan ajar. Alokasi waktu dalam setiap materi ajar disesuaikan dengan ketetapan yang telah diatur dalam kurikulum. Pemilihan bahan ajar juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, alokasi waktu, dan keruntutan dalam bahan ajar. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran memastikan bahwa bahan ajar mendukung kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Kesesuaian dengan karakteristik siswa memperhatikan tingkat kecepatan, motivasi, dan preferensi siswa dalam belajar. Sistematisasi materi ajar berdasarkan keruntutan yang tepat memudahkan penyajian materi kepada siswa. Dalam penerapan pengorganisasi materi ajar yang tepat, penting bagi pendidik untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, menyusun peta konsep sebagai panduan, dan menerapkan prinsip-prinsip dalam pengembangan bahan ajar. Metode seperti Tutorial Klasik, Tutorial Berbasis Pengetahuan, dan Tutorial Eksploratif adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengorganisasi materi ajar.

Strategi penyampaian pembelajaran merujuk pada metode yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan, tujuan pembelajaran khusus dijelaskan agar peserta didik memahami pengetahuan, keterampilan, dan manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi tersebut. Penjelasan ini harus disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat disertai dengan ilustrasi kasus dari kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, apersepsi dilakukan sebagai jembatan antara pengetahuan lama dan baru yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan erat antara pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik dengan materi baru yang akan dipelajari. Apersepsi juga membantu peserta didik merasa percaya diri dan terhindar dari rasa cemas atau kegagalan dalam pembelajaran. Setelah itu, dilakukan penyampaian informasi yang merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Meskipun begitu, keberhasilan penyampaian informasi tidak hanya tergantung pada kemampuan menyampaikan materi saja, tetapi juga dari kualitas kegiatan pendahuluan. Pendidik perlu memahami situasi dan kondisi kelas untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi meliputi urutan penyampaian, ruang lingkup materi, dan materi yang akan disampaikan.

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah upaya untuk mengatur semua komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kelas merupakan bagian krusial dari strategi pembelajaran karena berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pendidik yang efektif biasanya memiliki beragam strategi pengelolaan kelas yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Dalam konteks pengelolaan kelas, pendidik harus mampu menciptakan komunitas belajar yang menghargai setiap siswa, sehingga tercipta saling penghormatan dan motivasi untuk bekerja

sama. Etika kepedulian antara pendidik dengan siswa, serta antar siswa sendiri, juga perlu dikembangkan. Pengelolaan kelas seringkali menjadi tantangan penting bagi pendidik. Kemampuan mengelola kelas dengan baik mencakup kemampuan menangani proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang teratur, serta menangani berbagai permasalahan dan perilaku siswa. Perspektif pengelolaan kelas dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengelolaan preventif, pengelolaan dengan pendekatan penguatan, dan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa.

Strategi pengevaluasian pembelajaran, yang sering juga disebut Evaluasi Hasil Belajar, dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Tes ini terdiri dari pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengungkap informasi tentang trait, atribut pendidikan, psikologis, atau hasil belajar, di mana setiap pertanyaan atau tugas memiliki jawaban atau kriteria yang dianggap benar. Evaluasi membutuhkan strategi yang tepat karena penilaian terhadap keberhasilan baik pendidik maupun peserta didik bergantung pada hasil evaluasi. Beberapa istilah yang berkaitan erat dengan evaluasi hasil belajar termasuk pengukuran, yang merujuk pada pemberian angka terhadap atribut atau karakteristik tertentu berdasarkan aturan atau formulasi yang jelas. Penilaian, di sisi lain, merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi hasil pengukuran, baik menggunakan instrumen tes maupun non-tes, dengan tujuan memberi nilai terhadap kualitas hasil belajar. Tujuan klasik evaluasi hasil belajar adalah membedakan antara kegagalan dan keberhasilan peserta didik. Namun, seiring perkembangan waktu, evaluasi juga dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik agar dapat melakukan perbaikan, serta sebagai jaminan terhadap kualitas lulusan sebagai tanggung jawab institusi. Sasaran evaluasi hasil belajar peserta didik adalah penguasaan kompetensi, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik. Tahapan evaluasi meliputi penentuan tujuan, desain evaluasi, pengembangan instrumen, pengumpulan informasi, analisis, interpretasi, dan tindak lanjut. Evaluasi juga dapat disesuaikan dengan taksonomi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Melalui pemilihan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal. Dalam pembahasan ini, telah dibahas mengenai strategi pembelajaran yang mencakup strategi penyampaian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, serta pengevaluasian hasil belajar. Pemahaman yang mendalam terhadap berbagai strategi ini memungkinkan guru untuk memilih dan menerapkan metode yang paling efektif sesuai dengan konteks pembelajaran mereka.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi ini berasal dari konsep militer Yunani “strategos” yang menekankan usaha untuk meraih kemenangan. Namun, kini strategi telah merambah ke berbagai bidang, termasuk dalam konteks pembelajaran.

Pendekatan joyful learning atau pembelajaran yang menyenangkan menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi, mendukung, dan mendorong siswa untuk terlibat dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya tentang membuat siswa tertawa, tetapi juga melibatkan perencanaan proses pembelajaran, pemilihan sumber

belajar yang efektif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, pengorganisasi bahan ajar juga menjadi aspek penting dalam strategi pembelajaran. Hal ini melibatkan berbagai pertimbangan seperti mengacu pada kompetensi dasar, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, kedekatan fisik dan psikis dengan siswa, fleksibilitas, dan sistematika pengorganisasi materi ajar. Kemudian, strategi penyampaian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan pengevaluasian hasil belajar merupakan bagian-bagian yang saling terkait dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mengharuskan pendidik untuk memahami situasi dan kondisi kelas, menciptakan komunitas belajar yang teratur dan saling menghormati, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

Dalam konteks yang lebih luas, peran guru sangatlah penting dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan pemahaman mendalam tentang berbagai strategi pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mu'awanah. (2011). Strategi Pembelajaran-Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru. Stain Kediri Press: Kediri.
- Haudi. (2021). Strategi Pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri: Solok.
- Kusuma J W, Arifin, Dhanan Abimanto, Hamidah, Yuyun Dwi Haryanti, Ahmad Khoiri, Evi Susanti, Qoidul Khoir, Ni'ma M. Alhabsyi dan Najamuddin Petta Solong. (2023). Strategi Pembelajaran. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri: Batam.